

EDISI : KAMIS, 8 DESEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar
 (per November 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.336  0,51%
 (Kurs JISDOR pada 7 Desember 2016)

STOCK MARKET

7 Desember 2016

IHSG : **5.265,37 (-0,14%)**
 Volume Transaksi : 9,634 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,141 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,752 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,113 Triliun

BOND MARKET

7 Desember 2016

Ind Bond Index : **209,2569  +1,22%**
 Gov Bond Index : 206,4660  +1,27%
 Corp Bond Index : 220,7995  +0,85%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 7/12/16 (%)	Selasa 6/12/16 (%)
4,61	FR0053	7,2965	7,6315
9,78	FR0056	7,5684	7,9308
14,44	FR0073	7,9319	8,1078
19,45	FR0072	7,9623	8,1455

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,22%
			-0,57%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,65%
			-0,73%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,27%
			-0,35%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,02%
			-0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,44%
			+0,46%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
			+0,73%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,22%
			+1,12%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			+0,00%

Spotlight News

- Cadangan devisa masih bisa meningkat hingga akhir tahun ini meski pada akhir November 2016 terus US\$3,5 miliar menjadi US\$111,466 miliar akibat aksi operasi moneter bank sentral untuk menstabilkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar AS.
- India kemarin mempertahankan suku bunga di level 6,25%. Langkah ini di luar dugaan karena bertolak belakang dengan perkiraan pemotongan suku bunga
- Pelaku industri otomotif mengungkapkan kinerja penjualan dealer pada November 2016 mencapai 99 ribu unit atau tumbuh 7,78% dari bulan sebelumnya. Sehingga, Gaikindo menyatakan kinerja ini mendekati perkiraan sebelumnya sebesar 4%.
- Pasar waralaba nasional diperkirakan tumbuh 10-12% pada tahun depan menjadi Rp189-192 triliun dari estimasi tahun ini Rp172 triliun
- Danareksa memproyeksikan IHSG tumbuh 12% pada 2017 seiring prediksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada 2017. RHB Assest Management memprediksi IHSG berpotensi ke level 6.000 yang merefleksikan peningkatan laba per saham (EPS) 10-15%.
- Sejumlah emiten seperti Rukun Raharja Tbk dan Intraco Penta Tbk melakukan ekspansi usaha ke bisnis pembangkit listrik. Saat ini, RAJA membidik proyek PLTG Jawa Bali 4 senilai US\$550 juta dan berminat mengakuisisi perusahaan infrastruktur pipa gas dan PLTG

Economy

1. 317 Daerah Terima Insentif

Pemerintah pusat meningkatkan alokasi dana insentif daerah yang diharapkan memacu kinerja pemerintah daerah. Tahun depan, dana insentif daerah Rp 7,5 triliun untuk 317 daerah. Tahun ini, dana yang dialokasikan Rp 5 triliun untuk 271 daerah.. (Kompas)

2. Lonjakan Peserta Tax Amnesty pada Pekan Ketiga

Presiden Joko Widodo tetap yakin bahwa akan ada lonjakan jumlah peserta program pengampunan pajak pada tahap kedua. Lonjakan peserta pengampunan pajak diperkirakan terjadi pada pekan kedua dan ketiga bulan Desember. (Kompas)

3. Presiden Minta Penyerapan Anggaran Dipercepat

Presiden Joko Widodo memerintahkan kepada para menteri, kepala lembaga dan kepala daerah untuk lebih mempercepat penyerapan dan pelaksanaan proyek-proyek pemerintah. (Bisnis Indonesia)

4. Penurunan Cadangan Devisa Dinilai Hanya Sementara

Cadangan devisa masih bisa meningkat hingga akhir tahun ini meski pada akhir November 2016 terus US\$3,5 miliar menjadi US\$111,466 miliar akibat aksi operasi moneter bank sentral untuk menstabilkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar AS. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Trump Diminta Tak Hanya Fokus pada Jangka Pendek

Bank sentral AS mendesak presiden terpilih Donald Trump untuk tak terjebak dalam kebijakan ekonomi jangka pendek yang berpotensi membuat kondisi ekonomi AS mengalami *overheating*. (Bisnis Indonesia)

2. Bank Sentral India Pertahankan Suku Bunga

Bank sentral India kemarin mempertahankan suku bunga di level 6,25%. Langkah ini di luar dugaan karena bertolak belakang dengan perkiraan pemotongan, menyusul kebijakan mengejutkan pemerintah yang menarik dari peredaran pecahan uang yang bernilai tertinggi. (Investor Daily)

Industry

1. Pelaku UMKM Mulai Mengandalkan Metode Pemasaran Digital

Para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah mulai menggunakan metode pemasaran secara digital. Metode ini dipandang mampu menjangkau pasar lebih luas di luar lokasi usaha. Meski ekspor UMKM masih kecil, kondisi ini justru mengindikasikan masih besarnya peluang yang bisa digarap. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Saatnya Manufaktur Dikebut

Pelaku usaha tetap pede terhadap perekonomian pada tahun depan meskipun dibayangi oleh ketidakpastian ekonomi global. Pengembangan industri manufaktur menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan ekonomi ke depan. (Bisnis Indonesia)

3. Impor Benang & Kain Dibatasi

Pemerintah berencana memperketat tata niaga tekstil dan produk tekstil salah satunya dengan pembatasan impor benang dan kain hanya boleh dilakukan oleh importir produsen (IP). (Bisnis Indonesia)

4. Perampangan Jenis Hak Diapresiasi

Kalangan pengusaha menyambut baik penyederhanaan jenis alas hak atas lahan melalui Rencana Undang-Undang Pertanahan karena akan menyelesaikan persoalan yang selama ini diakibatkan oleh banyaknya jenis hak tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Trafik Penumpang Bisa Tembus 81 Juta

Indonesia National Air Carriers Association memprediksi jumlah penumpang angkutan udara domestik sepanjang tahun ini menembus 81 juta orang atau tumbuh 18% didorong perbaikan infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Dekati Pertumbuhan 4%

Pelaku industri otomotif mengungkapkan kinerja penjualan dealer pada November 2016 mencapai 99 ribu unit atau tumbuh 7,78% dari bulan sebelumnya. Bila dibandingkan tahun lalu, tumbuh 13,87%. Sehingga, Gaikindo menyatakan kinerja ini mendekati perkiraan sebelumnya sebesar 4%. (Bisnis Indonesia)

7. Modal Minimum Bank Bakal Dipatok Rp1 Triliun

OJK akan menaikkan batas minimum modal inti bank umum kelompok usaha I menjadi di atas Rp1 triliun. Banyak pemilik bank BUKU I yang akan kesulitan memenuhi persyaratan tersebut. (Bisnis Indonesia)

8. RI Menuju Reindustrialisasi

Indonesia sedang menuju reindustrialisasi yang didorong oleh maraknya investasi industri substitusi impor, penurunan harga gas industri dan berbagai insentif yang dirilis pemerintah. Kebangkitan industri bakal terjadi tahun depan. (Investor Daily)

9. Pasar Waralaba Akan Tumbuh 12% Sentuh Rp192 Triliun

Pasar waralaba nasional diperkirakan tumbuh 10-12% pada tahun depan menjadi Rp189-192 triliun dari estimasi tahun ini Rp172 triliun seiring dengan tumbuhnya waralaba-waralaba baru dan dukungan pemerintah.

Market

1. Mengukur Kekuatan Fundamental DOID

Saham sektor pertambangan terus melesat. Jauh meninggalkan Indeks harga saham gabungan. Begitupun, saham PT Delta Dunia Makmur Tbk. yang terus meroket 872,22% sejak awal tahun. (Bisnis Indonesia)

2. IHSG Bisa Tumbuh 12% Tahun Depan

Danareksa memproyeksikan IHSG bisa tumbuh sekitar 12% pada tahun depan seiring dengan prediksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada 2017. Sementara, RHB Asset Management memprediksi IHSG berpotensi menuju level 6.000 yang merefleksikan peningkatan laba per saham (EPS) emiten sebesar 10-15%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Corporate

1. BTN Intip Peluang Rilis Obligasi

Bank Tabungan Negara Tbk. berencana untuk menerbitkan obligasi berkelanjutan pada tahun depan. Nilai emisi surat utang baru yang bakal dirilis itu sekitar Rp10 triliun untuk memperkuat pendanaan. (Bisnis Indonesia)

2. Holding BUMN Perumahan Molor

Pembentukan induk usaha atau *holding* BUMN bidang perumahan ditargetkan selesai pada Maret 2017, bergeser dari rencana awal pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Tergiur Bisnis Setrum

Sejumlah emiten seperti Rukun Raharja Tbk dan Intraco Penta Tbk melakukan ekspansi usaha ke bisnis pembangkit listrik, tergiur manisnya janji keuntungan dari bisnis ini. Saat ini, RAJA menggandeng perusahaan asal Korea Selatan membidik proyek PLTG Jawa Bali 4 senilai US\$550 juta dan perseroan juga berminat mengakuisisi perusahaan infrastruktur pipa gas dan PLTG. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Emiten CPO Masih Konservatif

Meski harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) mulai *rebound*, sejumlah emiten masih memasang target konservatif pada 2017. (Bisnis Indonesia)

5. WSBP Kantongi Kontrak Baru Rp8,1 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk mengantongi kontrak baru sebesar Rp8,1 triliun hingga November 2016 atau di atas target kontrak baru tahun ini sebesar Rp7,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Prodia Kantongi Dana IPO Rp1,52 Triliun

Prodia Widyahusada Tbk meraup dana segar dari IPO dan *private placement* di pasar negosiasi sebesar total Rp1,52 triliun dengan melepas 20% saham perdana. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. DILD Bidik Rp1,5 Triliun di Surabaya

Intiland Development Tbk membidik prapenjualan sebesar Rp1,5 triliun pada tahun depan dari penjualan properti di Surabaya atau meningkat 36% dari target prapenjualan tahun ini sebesar Rp1,1 triliun. (Bisnis Indonesia)